

## ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan teori akuntabilitas bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan Badan Pusat Statistik. Variabel independen dari penelitian ini adalah penatausahaan BMN, penggunaan teknologi informasi, sistem pengendalian internal pemerintah (SPIP) dan kepatuhan regulasi dan variabel dependen adalah kualitas pelaporan keuangan.

Penelitian ini menggunakan data primer dengan metode survei dan menggunakan 253 satuan kerja BPS terpilih sampel. Pemilihan sampel secara acak menggunakan *systematic random sampling* dengan kerangka sampel adalah seluruh satker BPS. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan *software IBM Statistical Package for the Social Sciences (IBM-SPSS) versi 23* dengan melakukan uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Dengan menggunakan regresi linear berganda sebagai alat analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penatausahaan BMN, SPIP dan kepatuhan regulasi pengelolaan BMN mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan secara signifikan. Sedangkan penggunaan teknologi informasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah memberi input untuk evaluasi kebijakan di instansi pemerintah, khususnya BPS agar terus meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

Kata-kata kunci: penatausahaan, teknologi informasi, sistem pengendalian internal pemerintah, kepatuhan regulasi, kualitas pelaporan keuangan, BMN.